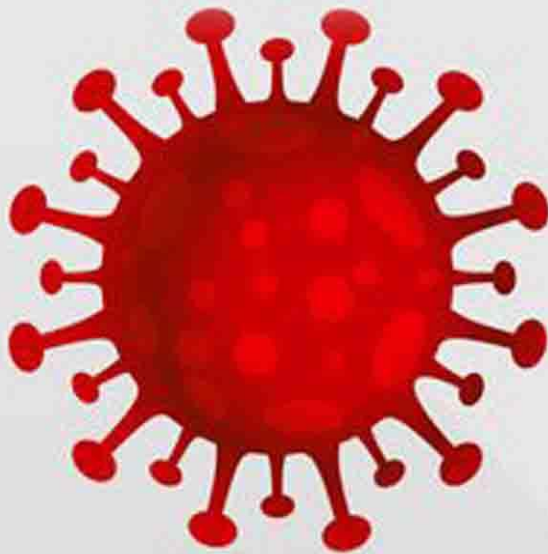
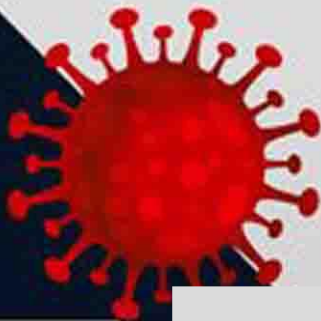


**LANGKAH STRATEGIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**



CORONAVIRUS
COVID-19



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WW

Alhamdulillah kami ucapkan atas tersusunnya dokumen “Langkah Strategis Universitas Negeri Padang Menghadapi Pandemi COVID-19”. Dokumen ini disusun sebagai salah satu bentuk dokumentasi berbagai strategi dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Negeri Padang, ditengah bencana wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang melanda dunia.

Kehadiran COVID-19 telah mengubah wajah dunia, termasuk di bidang pendidikan dan UNP sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia. Untuk itu, UNP telah merespon dengan membentuk Satuan Tugas Corona Virus Disease 2019 (Satgas COVID-19 UNP). Satgas COVID-19 dibentuk dengan semangat keaktifan UNP dalam mempercepat penanggulangan dampak dari pandemi COVID-19. Dalam merealisasikan tugasnya, Satgas telah membentuk tim dengan pelaksanaan tugas pada lima bidang berikut : (1) project based learning ; (2) relawan kemanusiaan ; (3) humas ; (4) penelitian ; dan (5) konseling. Kegiatan SATGAS COVID-19 UNP juga diselaraskan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Terwujudnya berbagai aktifitas Satgas Covid-19 UNP merupakan koordinasi yang terjalin dengan baik dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNP, serta dukungan semua sivitas akademika UNP dan jejaring kerja lainnya dalam lingkungan Pemerintah Kota Padang khususnya juga Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada umumnya. Sehubungan dengan itu saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendedikasikan diri serta berbuat bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara kita Indonesia. Semoga dengan kolaborasi yang terjalin baik serta soliditas dari kesadaran kolektif kita sebagai bagian warga bangsa mampu membawa kita keluar dari masa sulit ini sekaligus bersiap menghadapi era yang disebut dengan New Normal.

Dalam upaya memerangi penyebaran COVID-19, kami tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu kami memohon dukungan, kritikan dan saran, agar dapat menjalankan tugas dengan lebih baik di masa yang akan datang. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan, baik secara langsung dan tidak langsung,

Wassalam
Rektor UNP

Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 196312171989031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II. LAPORAN KEGIATAN.....	4
2.1. Umum	4
2.2. Bidang Project Based Learning	10
2.3. Bidang Relawan Kemanusiaan	12
2.4. Bidang Penelitian	15
2.5. Bidang Konseling	18
2.6. Bidang HUMAS	18
2.7. Bidang Kuliah Kerja Nyata (KKN)	20
BAB III. PENUTUP	24

BAB I. PENDAHULUAN

Pandemi koronavirus 2019–2020 atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit **Coronavirus Disease 2019**, atau disingkat COVID-19 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Hingga 28 Maret, lebih dari 620.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 190 negara dan teritori, mengakibatkan lebih dari 28.800 kematian dan 137.000 kesembuhan.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 29 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 20.162 kasus konfirmasi COVID-19 dari 25 Provinsi yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten.

Selanjutnya, sesuai dengan surat Dirjen Dikti No. 262/E.E2/KM/2020 perihal Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi COVID-19 serta dengan memperhatikan penyebaran COVID-19 yang begitu cepat, UNP melakukan tindakan selanjutnya dengan membentuk Satuan Tugas Corona Virus Disease 2019 (Satgas COVID-19). Satgas ini bertugas untuk meningkatkan peran sivitas UNP dalam masa preventif, kuratif dan rehabilitatif penyebaran COVID-19.

UNP Bentuk Satgas Covid-19

01 April 2020 07:37 WIB - 743 klik



Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D

Sumber: <https://www.jernihnews.com/berita/197/unp-bentuk-satgas-covid-19.html>

Dalam pelaksanaan program, Satgas COVID-19 mengintegrasikan Sumber Daya yang dimiliki oleh UNP agar dapat dimanfaatkan para mahasiswa untuk berkontribusi, dengan Program Merdeka Belajar yang telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 ini. Konsep Merdeka Belajar merupakan sebuah program yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan ilmu dan kreatifitasnya, tanpa harus dibatasi oleh disiplin ilmu. Pada perguruan tinggi, penerapan Merdeka Belajar adalah pemberian kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil matakuliah diluar kurikulum prodinya, baik di dalam perguruan tinggi asal maupun diluar perguruan tinggi asal. Oleh karena itu maka UNP mengatur pembelajarandari rumah yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang positif, baik berupapembelajaran dalam jaringan (online) maupun luring, ataupun kegiatan pembelajaran berbasis semangat merdekabelajar: kampus merdeka, seperti project based learning, relawan kemanusiaan, atau penelitianyang relevan dengan upaya menahan laju penyebaran wabah COVID-19.Pembentukan Satgas COVID-19

juga merupakan bentuk kepedulian dan kiprah Perguruan Tinggi dalam membantu Pemerintah melakukan mitigasi dan mengatasi pandemi Covid-19.

BAB II. LAPORAN KEGIATAN

2.1 Umum

1. Penetapan SK Tim SATGAS COVID-19 serta rapat-rapat koordinasi.

Tim SATGAS COVID-19 UNP diberikan mandat untuk menjalankan tugas penganggulangan dampak serta pencegahan penyebaran COVID-19. Tugas dari Satgas ini disinergikan dengan program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Artinya, tindakan penganggulangan dampak dan pencegahan penyebaran diselaraskan dengan kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dengan semangat Merdeka Belajar. Mahasiswa dapat membuat proyek-proyek mandiri sehubungan dengan pendidikan kepada masyarakat, penelitian yang berhubungan dengan isu COVID-19, proyek-proyek mandiri, relawan kemanusiaan, dan kegiatan-kegiatan lainnya, yang dapat dinilai dalam bentuk SKS.

Selain itu, Satgas COVID-19 juga mengkoordinasikan segenap sumber daya yang dimiliki oleh UNP, dalam rangka penanggulangan dampak COVID-19. Seperti mengerahkan para dosen dokter dan tenaga kesehatan, memanfaatkan laboratorium-laboratorium sebagai pusat penelitian COVID-19, bengkel-bengkel teknik sebagai tempat pembuatan purwarupa, klinik UNP sebagai garda terdepan kesehatan sivitas akademika dan masyarakat sekitar dan lain sebagainya.



Gambar 1. Tim Siaga Poliklinik UNP

Agar dapat memaksimalkan pelaksanaan tugasnya, maka SATGAS COVID-19 UNP terdiri dari berbagai bidang diantaranya:

1. Bidang Project Based Learning
2. Bidang Relawan Kemanusiaan
3. Bidang Humas
4. Bidang Penelitian
5. Bidang Konseling



Gambar 2. Informasi Layanan Poliklinik UNP

2. Pembagian 1.000 Paket Sembako kepada mahasiswa UNP di lingkungan kampus yang terdampak COVID-19.

Salah satu permasalahan yang paling mendesak pada saat pembentukan Satgas COVID-19 adalah adanya mahasiswa rantau di sekitar kampus yang terjebak di kos-kosan. Para mahasiswa ini tidak dapat pulang ke kampung halaman masing-masing karena kuatir akan tertular virus. Namun dibalik itu, para orangtua dari kampungjuga terlambat mengirimkan uang saku, karena keadaan ekonomi para orang tua mahasiswa ini juga terdampak kondisi

darurat COVID-19. Sehingga diterima laporan bahwa banyak mahasiswa yang kos di sekitar kampus yang kekurangan bahan makanan. Untuk itu, SATGAS COVID-19, bekerjasama dengan pihak Fakultas, menjaring bantuan dari para dosen dan tenaga kependidikan. Dari penggalangan bantuan tersebut dapat disalurkan 1.000 paket sembako kepada para mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan bantuan, sebelumnya diverifikasi dulu oleh para Wakil Dekan III dan Badan Eksekutif Mahasiswa, agar bantuan dapat diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar membutuhkan.

Pembagian sembako dilaksanakan di Rektorat dan Fakultas masing-masing. Mahasiswa yang kos disekitar kampus dapat mengambil bantuan sembako dengan tetap menjalankan physical distancing. Sedangkan bagi mahasiswa yang membutuhkan, namun dalam kondisi kurang sehat, maka bantuan sembako diantarkan ke tempat tinggal masing-masing.



Gambar 3. Home Visit Mahasiswa Asing (Nyanmar) yang Terdampak Covid-19

3. Pendampingan pelaksanaan Pemilihan Rektor tanggal 24 Maret 2020. Pemilihan rektor dilaksanakan dengan cara e-voting, namun para anggota senat tetap diminta untuk menghadiri sidang di Auditorium UNP. Pelaksanaan Pilrek menerapkan physical distancing dan SOP COVID-19 dengan cara:

- a. Setiap anggota senat dan panitia dicek suhu tubuh dan mencuci tangan sebelum memasuki ruangan Auditorium.
 - b. Setiap anggota senat dan panitia diberikan sarung tangan karet dan masker.
 - c. Tempat duduk anggota senat diberikan jarak minimal 1,8 meter sesuai standar WHO.
 - d. Kegiatan didampingi tim Satgas COVID-19, tenaga kesehatan dan ambulance yang siaga.
 - e. Setelah Pilrek, para anggota senat langsung membubarkan diri tanpa berkumpul.
4. Kunjungan ke rumah rekan Dosen UNP yang positif COVID-19(OTG,Orang tanpa Gejala) satu Keluarga dan menjalani isolasi mandiri. Kunjungan dilaksanakan dari luar pekarangan dengan menerapkan physical distancing. Kunjungan dimaksudkan untuk menunjukkan rasa solidaritas dan kekeluargaan sesama rekan kerja UNP serta menyampaikan bantuan sembako.



Gambar 4. Home Visit pada Dosen yang Terdampak Covid-19

5. Pembuatan hand sanitizer ini dilakukan di laboraturim FMIPA UNP Program studi Biologi dengan melibatkan beberapa dosen dan mahasiswa. Produksi pembuatan antiseptik pembersih tangan/ hand sanitizer ini telah dipersiapkan dan disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh WHO dan Pemerintah. Selain itu, produksi hand sanitizer ini merupakan salah satu upaya dari timsatgas Covid-19 UNP dalam membantu mengurangi dan mencegah penyebaran Covid-19. Pembuatan hand sanitizer ini mendapat dukungan penuh dari para pimpinan UNP dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

6. Pembuatan disinfectant chamber di FT UNP.

Disinfectant chamber merupakan suatu ruang yang diharapkan dapat mengeliminasi mikroorganisme patogen menggunakan bahan kimia. Dalam pembuatan disinfectant chamber, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan bahan kimia sebagai disinfektan. Pertama adalah contact time, syarat tersebut melihat seberapa lama bahan kimia dibutuhkan untuk memusnahkan patogen pada tubuh. Untuk memusnahkan virus COVID-19 maka penyemprotan disinfektan perlu waktu sekitar 10-30 menit. Hal kedua yang perlu diperhatikan adalah pemilihan bahan kimia yang tepat. Bahan kimia yang efektif untuk memusnahkan virus COVID-19 adalah dengan menggunakan alkohol. Ketiga adalah menilai risiko masing-masing bahan kimia dengan menggunakan Material Safety Data Sheet (MSDS). Keempat yakni konsentrasi yang tepat dalam penggunaan bahan kimia agar memastikan bahwa bahan kimia tersebut aman. Hal terakhir yang harus diperhatikan adalah bahan kimia harus digunakan dengan teknik yang tepat pula.

7. Pembuatan masker di FPP UNP dan APD

Pada saat pandemi COVID-19 mulai merebak di Indonesia. Peralatan-peralatan kesehatan menjadi langka akibat diborong oleh para spekulan. Akibatnya, harga masker serta berbagai peralatan pelindung diri menjadi meningkat.

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP memproduksi sejumlah masker dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk membantu masyarakat dan tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya. Hal ini dilakukan FPP UNP untuk mencegah penyebaran virus corona (Covid-19), dan dukungan kepada tenaga medis agar aman saat bekerja di rumah sakit.



Gambar 5. Pembuatan Face Shield oleh Fakultas Teknik UNP

8. Pemberian Bantuan Paket Sembako kepada Mahasiswa Asing



Gambar 6. Pemberian Bantuan Sembako Kepada Mahasiswa UNP yang Terdampak Covid-19

9. Pemberian bantuan APD kepada tenaga kesehatan

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para tenaga kesehatan di garda terdepan adalah kurangnya Alat Pelindung Diri (APD). Padahal alat ini fungsinya sangat vital dalam menjaga keamanan para tenaga kesehatan. Oleh karena itu, Satgas COVID-19 menyalurkan bantuan APD dari UNP kepada Rumah Sakit yang membutuhkan.



Gambar 6. Pemberian Bantuan Face Shield Kepada Rumah Sakit Umum Daerah Padang

2.2 Bidang Project Based Learning

1. Sabtu 11 April 2020 dengan progress kerja:

- a. Rancangan kegiatan untuk Semester Januari-Juni kita Fokus ke Project Based Learning (PjBL) dengan sistem DALAM JARINGAN (ONLINE) oleh Mahasiswa UNP Semester VI ke atas yang bersedia membantu fasilitas pembelajaran (berupa bahan ajar Video, Audio, Modul, atau bentuk lainnya sebagai sumber belajar yang menjadi project dan di (DALAM JARINGAN (ONLINE))/WEB yang disumbangkan ke Sekolah.
- b. Rancangan kegiatan pelaksanaan model project-project yang ada hubungannya dengan Penanganan Psikologi Pendidikan oleh Mahasiswa Psikologi dan Bimbingan Konseling UNP Semester VI ke atas (Rekrutmen: pak Dr. Hadiyanti, M.Ed) yang disumbangkan ke Sekolah dengan berkoordinasi dengan Satgas Bidang Pemulihan Psikis UNP.
- c. Rancangan kegiatan semua mahasiswa yang berperan aktif diusulkan ke Rektor UNP untuk dijadikan Program Merdeka Belajar yang diakui SKSnya sebanding dengan

mata kuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks).

- d. Menyusun Kerangka/Draf SOP Project Based Learning (PjBL) pada perkuliahan (kuliah dan praktikum) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdekadi Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

2. Selasa 14 April 2020, dengan progress kerja:

- a. Draf SOP Project Based Learning (PjBL) untuk matakuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdekadi Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.
- b. Draf Rancangan Biaya Project Based Learning (PjBL) untuk matakuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdekadi Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.

3. Kamis 16 April 2020 dengan progress kerja:

1. Panduan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk matakuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.

2. Lanjutan Penyusunan Rancangan Biaya Project Based Learning (PjBL) untuk matakuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.

4. Senin 20 April 2020 dengan progress kerja:

1. Finalisasi SOP dan Panduan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk matakuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.
2. Finalisasi Rancangan Biaya Project Based Learning (PjBL) untuk matakuliah Praktik Lapangan Kependidikan atau PLP sebesar 5 SKS. Matakuliah Praktek Klinik Keperawatan Komunitas (2 sks), Praktek Keperawatan Gerontik (1 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (5 sks), Ujian Akhir Studi Kasus (3 sks), Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas (5 sks) berbasis tempat tinggal dan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang dan di masyarakat Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.

2.3 Bidang Relawan Kemanusiaan

1. Penyelesaian penyusunan Program Kerja dengan rincian sebagai berikut:

- 1). Pemberian bantuan kemanusiaan untuk mahasiswa UNP yang terkena dampak covid-19 yang masih berdomisili di sekitar kampus UNP.
 - a. Pendataan menggunakan google form dari BEM Universitas ataupun dalam bentuk lain yang ditetapkan oleh WD 3
 - b. Pendistribusian sembako dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan PJ WD 3

- c. Kegiatan pertama sebanyak 1000 paket sembako telah didistribusikan tanggal 6-9 April 2020
 - d. Kegiatan kedua sebanyak 1000 paket sembako akan
- 2). Pengiriman Mahasiswa sebagai relawan kemanusiaan covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia yang bisa disetarakan dengan mata kuliah KKN 2 SKS
- a. Pembuatan informasi di Web UNP/LP2M/ Web masing-masing fakultas
 - b. Pendaftaran mahasiswa melalui Web UNP/LP2M/Fakultas
 - c. Pendaftaran dosen pendamping melalui Web UNP/LP2M/Fakultas
 - d. Pembuatan SOP (d disesuaikan dengan SOP KKN) karena kegiatan ini akan disetarakan dengan mata kuliah KKN 2 SKS.
 - e. Mahasiswa berasal dari daerah setempat
 - f. Melibatkan mitra UNP/LP2M
 - g. Seleksi mahasiswa (syarat : ada proposal kegiatan) dan dosen (memenuhi kualifikasi)
 - h. Pelaksanaan kegiatan
 - i. Monev
 - j. Pelaporan
- 3). Pengiriman Mahasiswa sebagai relawan kemanusiaan covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia yang bisa disetarakan dengan 20 SKS
- a. Pembuatan informasi di Web UNP/LP2M/ Web masing-masing fakultas
 - b. Pendaftaran mahasiswa melalui Web UNP/LP2M/Fakultas
 - c. Pendaftaran dosen pendamping melalui Web UNP/LP2M/Fakultas
 - d. Pembuatan SOP (d disesuaikan dengan SOP KKN) karena kegiatan ini akan disetarakan dengan mata kuliah KKN 2 SKS.
 - e. Mahasiswa berasal dari daerah setempat
 - f. Melibatkan mitra UNP/LP2M
 - g. Seleksi mahasiswa (syarat : ada proposal kegiatan) dan dosen (memenuhi kualifikasi)
 - h. Pelaksanaan kegiatan
 - i. Monev
 - j. Pelaporan
- 4). Pemberian bantuan kemanusiaan untuk masyarakat sekitar kampus UNP yang terkena dampak covid-19
- a. Dari kelompok tukang ojek, pedagang
 - b. Pendistribusian sembako dilaksanakan di rektorat UNP

2. Penyelesaian SOP Satgas Tentang Relawan

1. Tujuan

- 1.1. Kegiatan ini merupakan ajang kontribusi nyata UNP terhadap permasalahan masyarakat, khususnya dalam menanggulangi Pandemi Covid 19.
- 1.2. Sebagai wujud implementasi dari Kampus merdeka-Meredeka belajar

2. Ruang Lingkup

Prosedur Pelaksanaan kegiatan relawanditujukan bagi semua civitas akademika UNP meliputi:

- 2.1. Dosen UNP
- 2.2. Tendik UNP
- 2.3. Mahasiswa

3. Referensi

- 3.1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- 3.2 Undang-Undang No. 12 tahun 2012
- 3.3 Surat Edaran Mendikbud tentang
- 3.4 Surat Edaran Dirjen Dikti No. 262/E.E2/KM/2020 perihal Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi COVID-19
- 3.5 Permenkes No.9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019
- 3.6 SK Rektor UNP No 161/UN35/KP/2020 tentang pembentukan Tim Pelaksana SATGAS COVID-19

4. Definisi

Kegiatan Relawan Kemanusiaan dapat diartikan juga sebagai UNP Peduli. Kegiatan sosial ini dapat berupa pengumpulan dana, pengumpulan bahan makanan, Kegiatan pendataan dilapangan dan lain sebagainya.

5. Prosedur

5.1. Tanggung Jawab

Pelaksanaan Pembelajaran

- 5.1.1. Tanggung jawab untuk memastikan prosedur pelaksanaan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik, terletak pada Ketua Satgas Covid 19 UNP,

dibantu Koordinator bidang Relawan Kemanusiaan beserta segenap anggota tim relawan.

- 5.1.2. Koordinator relawan beserta tim akan mengkoordinasikan kegiatan di lapangann bersama mahasiswa.
- 5.1.3. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan akan dinilai dan diakui sebagai kegiatan akademik, sebagai wujud kampus merdeka-merdeka belajar, dengan sks

5.2. Umum

Pelaksanaan kegiatan relawan kemanusiaan terdiri dari:

- 5.2.1. Penggalangan dana.
- 5.2.2. Rekrutmen mahasiswa sebagai relawan.
- 5.2.3. Pendataan mahasiswa UNP yang terdampak dan layak diberi bantuan kemanusiaan
- 5.2.4. Penyediaan bahan kebutuhan dasar/emergensi bagi mahasiswa terdampak yang berdomisili di sekitar kampus UNP dan mendistribusikan.
- 5.2.5. Melakukan pemetaan daerah sebaran pandemi serta berperan aktif dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat dalam rangka menekan laju pandemi.
- 5.2.6. Monitoring dan Evaluasi.

5.3. Persiapan atau Kegiatan

- 5.3.1. Kegiatan Relawan Kemanusiaan dilakukan setiap waktu, sesuai kondisi di lapangan, dan ketersediaan sarana dan SDM.
- 5.3.2. Setiap relawan yang turun kelapangan harus memenuhi standar keselamatan diri sebagaimana yang diatur oleh Kemenkes/dinkes.

2.4 Bidang Penelitian

1. Penyelesaian SOP Penelitian

1. Tujuan

- 1.3. Kegiatan ini merupakan kontribusi dan antisipasi UNP dalam permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa UNP, khususnya dalam kaitannya dengan penanggulangan Pandemi Covid 19.

1.4. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi dari Kampus merdeka-Merdeka belajar di UNP Padang.

2. Ruang Lingkup

Prosedur Pelaksanaan kegiatan penelitian ini ditujukan bagi semua civitas akademika UNP meliputi:

2.1. Dosen UNP

2.2. Tendik UNP

2.3. Mahasiswa

3. Referensi

3.1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas;

3.2 Undang-Undang No. 12 tahun 2012;

3.3 Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* ;

3.4 Surat Edaran Dirjen Dikti No. 262/E.E2/KM/2020 perihal Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi COVID-19;

3.5 Surat Edaran Dirjen Dikti No.: B/ 269 /E3/RA.00/2020 perihal Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, terutama poin 4c;

3.6 Permenkes No.9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019;

3.7 SK Rektor UNP No 161/UN35/KP/2020 tentang pembentukan Tim Pelaksana SATGAS COVID-19;

3.8 Surat Edaran Rektor No. 1593/UN35/AK/2020 tentang Kegiatan Kampus dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19, terutama poin 4;

3.9 Panduan Penelitian UNP Edisi Revisi Tahun 2020, terutama tentang Penelitian Skim Penugasan.

4. Definisi

4.1. Kegiatan Penelitian dalam Masa Penanggulangan Covid 19 adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UNP dalam rangka pelaksanaan sebagian dari tridharma PT selama masa penanggulangan pandemic Covid-19 dan dalam rangka ikut berpartisipasi menanggulangi pandemik Covid-19 serta sebagai wujud dari program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.

- 4.2. Kegiatan penelitian dosen dalam Masa Penanggulangan Covid 19 dikelola melalui LP2M dengan pendanaan DRPM atau LP2M (PNBP UNP) sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
- 4.3. Kegiatan penelitian mahasiswa dalam Masa Penanggulangan Covid 19 adalah kegiatan penelitian yang berkaitan dengan penyelesaian studi (tugas akhir) seperti Skripsi, Tugas Akhir, Artikel Ilmiah, Review Jurnal Ilmiah, dan sejenisnya yang diatur oleh Fakultas/Jurusan/Prodi sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing untuk kepentingan wisuda UNP periode Juni 2020.

5. Prosedur

5.1. Tanggung Jawab

- 5.1.1 Tanggung jawab untuk memastikan bahwa prosedur pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan dengan baik, terletak pada Ketua Satgas Covid 19 UNP, dibantu Koordinator bidang penelitiandan segenap anggota tim bidang penelitian.
- 5.1.2 Koordinator penelitian beserta tim bertanggungjawab mengkoordinir dan memfasilitasikegiatan penelitian di lapangan bersama Ketua LP2M, Kapuslit, dan Dekan/Kajur/Kaprodi selingkungan UNP.

5.2. Umum

Pelaksanaan kegiatan bidang penelitian terdiri dari:

- 5.2.1 Pendataan dosen dan mahasiswa UNP yang berkeinginan terlibat dalam kegiatan penelitian selama masa penanggulangan Covid-19 dan mahasiswa yang secara akademik berkeinginan melakukan penelitian untuk kepentingan wisuda periode Juni 2020.
- 5.2.2 Menyiapkan panduan pelaksanaan penelitian dalam Masa Penanggulangan Covid 19 bersama LP2M dan panduan pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam Masa Penanggulangan Covid 19 bersama pimpinanFakultas/Jurusan/Prodi.
- 5.2.3 Mengkoordinir dan memfasilitasikegiatan penelitian di lapangan bersama Ketua LP2M, Kapuslit, dan Dekan/Kajur/Kaprodi selingkungan UNP.
- 5.2.4 Memonitor dan mengevaluasikegiatan penelitian di lapangan bersama Ketua LP2M, Kapuslit, dan Dekan/Kajur/Kaprodi dan Dosen Pembimbing penelitian mahasiswa selingkungan UNP.

5.3. Monitoring dan Evaluasi Penelitian

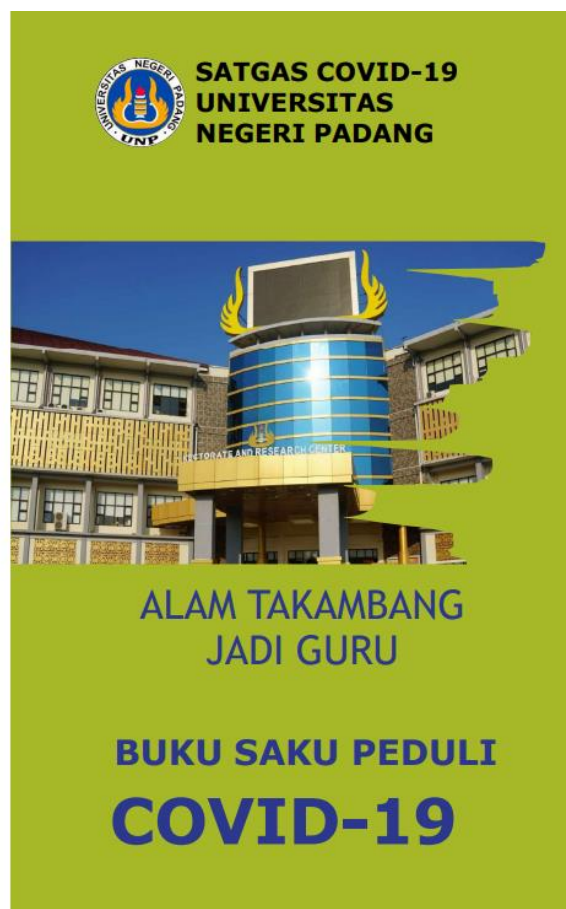
- 5.3.1 Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dapat dilakukan setiap waktu, sesuai dengan keperluan dan kondisi di lapangan.
- 5.3.2 Tim bidang penelitian yang turun memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian kelapangan harus memenuhi standar keselamatan diri sebagaimana yang diatur oleh Kemenkes/dinkes.

2.5 Bidang Konseling

- 1. Pembuatan Video Konseling Tanggap COVID-19, Universitas Negeri Padang. Video dapat dilihat Youtube: <https://youtu.be/Urystd3BJRc>
- 2. Kegiatan pemulihan psikologis di Radio Republik Indonesia (RRI) <https://www.youtube.com/watch?v=1eHHRe3uJUk>
- 3. Pembuatan SOP Konseling COVID-19 Online

2.6 Bidang HUMAS

- 1. Pembuatan Buku Saku COVID-19 UNP



Gambar 7. Buku Saku Covid-19

Buku Saku Peduli COVID-19 UNP merupakan buku kecil yang berbagai informasi terkait Covid-19 dikemas secara komunikatif. Buku ini dilengkapi pula dengan ilustrasi sederhana dan menarik sehingga mudah dipahami oleh masyarakat awam.

Adapun isi dari buku saku Peduli COVID-19 UNP diantaranya:

- a. Apa itu COVID-19
- b. Cara penularan COVID-19
- c. Tanda dan gejala COVID-19
- d. Cara pencegahan COVID-19
- e. Siapa yang paling rentan?
- f. Apa yang perlu dilakukan setelah berpergian?
- g. 5 Langkah cuci tangan
- h. Physical Distancing
- i. Apakah desa/kampung/perumahan perlu lockdown?
- j. Perbedaan OTG, OTP, dan PDP
- k. Karantina diri dan Isolasi diri
- l. Tolong dan jangan diskriminasi
- m. Pemakaman jenazah positif COVID-19
- n. Tata cara disinfeksi
- o. Yuk Pakai Masker
- p. Membuat masker kain
- q. Cara menggunakan masker
- r. Kontak person Satgas Covid-19 UNP

2. Memberitakan dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan SATGAS COVID-19



Gambar 7. Sosialisasi Covid-19

Berita pada tautan berikut:

<https://www.beritaminang.com/berita/3767/sekitar-43-juta-donasi-dosen-pegawai-fbs-unp-disalurkan-untuk-mahasiswa-terdampak-covid-19.html>



<http://unp.ac.id/id/seminar/materi-webinar-pendidikan-vokasi-pada-masa-pandemi-covid-19-sabtu-16-mei-2020>

A promotional poster for a webinar. At the top left, the word 'WEBINAR' is written in large, stylized white letters on a blue background with icons of people and a laptop. To the right are the logos of Universitas Negeri Padang (UNP) and the Faculty of Engineering (Fakultas Teknik). Below the logos, the text 'FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG' is written in bold yellow letters. The theme is stated as 'Tema : "Pendidikan Vokasi pada Masa Pandemi COVID-19"'. The date and time are 'SABTU 16 Mei 2020 09.00 s.d 12.00 WIB'. A circular portrait of the keynote speaker, Wikan Sakarinto, is shown on the left. His name and credentials 'Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D' are listed next to him, along with his title 'Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud'.

 Print Friendly

Kategori: Seminar

Unggahan

-  Keynote Speech Dirjen Vokasi
-  Materi Mensiasati Pendidikan Vokasi Sarat Praktek
-  Materi Mensiasati Pendidikan Vokasi Sarat Praktek (Priyono Eko Sanyoto)

<http://unp.ac.id/id/student/rektor-unp-prof-ganefri-phd-25000-mahasiswa-diberi-10-gb-paket-internet-gratis>



 Print Friendly

Kategori: Student

Padang- Untuk meningkatkan pelayanan perkuliahan secara daring, Universitas Negeri Padang telah memberikan paket internet telkomsel kepada 25.000 mahasiswa-mahasiswa untuk tahap pertama hingga hari ini. Untuk tahap 2 berikutnya, Universitas Negeri Padang akan memberikan kepada 35.000 mahasiswa-mahasiswa paket internet telkomsel tersebut. Demikian disampaikan oleh Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph.D. kepada wartawan malam ini (29/4) melalui jaringan telepon.

Lebih lanjut Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. menjelaskan bahwa setiap mahasiswa Universitas Negeri Padang mendapatkan paket internet telkomsel sebanyak 10 gb secara gratis setiap bulan karena dibayarkan oleh Universitas Negeri Padang.

2.7 Bidang Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Merujuk kepada Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menetapkan bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Negeri Padang melaksanakan KKN secara daring yang dinamakan Program Kegiatan Asimilasi KKN Covid-19 (KKN Covid-19). Dengan demikian maka pelaksanaan KKN mengalami penyesuaian yang semula dilakukan secara langsung dirubah menjadi program KKN daring.

Kuliah Kerja Nyata (KKN Covid-19) merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa pada semua program studi dengan kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) yang dalam pelaksanaannya didominasi penggunaan teknologi informasi. Koordinasi kegiatan dilakukan secara daring baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1984 tentang pendidikan dan generasi muda, dimana kebijaksanaan tentang mahasiswa manunggal dengan rakyat yang merupakan dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan dalam bentuk KKN. KKN merupakan kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral, yang ditujukan untuk pengembangan sosialisasi dan partisipasi kepada masyarakat dalam proses pembangunan.

Tujuan dari pelaksanaan KKN Covid-19 adalah :

- a. Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Meningkatkan peran Universitas Negeri Padang dalam rangka penanganan Covid-19.
- c. Meningkatkan empati, kepedulian dan peranserta mahasiswa dalam penanganan pandemi Covid-19 ditengah masyarakat.
- d. Menerapkan IPTEKS secara teamwork dengan pendekatan multidisipliner.
- e. Menanamkan nilai kepribadian:
 - 1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab

- 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kepedulian terhadap pandemic Covid-19
- f. Mendekatkan Universitas Negeri Padang dengan masyarakat.

Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akan melaksanakan KKN membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan bidang studinya serta implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam upaya untuk mendekatkan pemahaman dan praktek dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa secara langsung dilibatkan dalam penanganan pandemic Covid-19 yang timbul di masyarakat dan diberikan kesempatan untuk berperan dalam mencari solusi atau jalan keluar memecahkan problema yang dihadapi masyarakat, sehingga akan menambah pengalaman yang berharga baik secara pribadi maupun secara kolektif.

Kegiatan KKN PPM Covid-19 di UNP dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam pelaksanaannya dibentuk panitia khusus dengan Surat Keputusan Rektor yang berlaku untuk satu periode KKN PPM Covid-19 dan PPM Dosen. Dalam partisipasi KKN PPM Covid-19, para mahasiswa di dampingi oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap kelompoknya.

Kegiatan KKN PPM Covid-19, mahasiswa UNP merupakan bagian dari proses pendidikan yang diharapkan agar mahasiswa dapat mendalami pengertian dan penghayatan tentang :

1. Cara berpikir dan bekerja sama secara sistematis dalam rangka penanganan Covid-19 berdasarkan kualifikasi bidang studi yang bersangkutan.
2. Memahami dan mencari solusi temuan kesulitan/permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya penanganan Covid-19 baik secara individual maupun kelompok.
3. Konsep penanganan pandemik Covid-19 di masyarakat secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bekerja sama dengan pihak terkait yang dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang dimiliki masyarakat setempat.

Di samping kegiatan KKN PPM Covid-19 mahasiswa mampu memberikan pendalaman dan penghayatan tentang berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, maka mahasiswa secara khusus akan mendapatkan tambahan kemampuan secara aplikatif dalam:

1. Penanganan pandemik Covid-19 di masyarakat secara pragmatis ilmiah.

2. Keterampilan mahasiswa dalam penanganan pandemik Covid-19 di masyarakat.
3. Pembinaan mahasiswa untuk menjadi motivator dan problema solver Penanganan pandemik Covid-19.
4. Pemberian pengalaman dan keterampilan sebagai kader penanganan bencana menumbuhkan sikap dan rasa cinta serta tanggung jawab terhadap permasalahan yang ada dimasyarakat.

Kegiatan KKN PPM Covid-19 oleh dosen merupakan upaya untuk kepedulian terhadap bencana wabah Covid-19 melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bahwa KKN PPM Covid-19 yang akan dilaksanakan adalah untuk membantu masyarakat dalam masa pendemi Covid-19 saat ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan salah satu matakuliah wajib Universitas Negeri Padang dengan demikian sesuai dengan kebijakan pemerintah dan Pimpinan Universitas Negeri Padang maka KKN juga dilaksanakan secara online. Perubahan ini menyebabkan tradisi KKN yang biasanya dilaksanakan di nagari-nagari akan dilakukan penyesuaian menjadi sebuah KKN online. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020. Mahasiswa yang akan ikut kegiatan KKN adalah angkatan 2017. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa bukan yang bersentuhan langsung dengan ODP, PDP, dan pasien Covid-19 namun berupa sosialisasi hidup sehat, pendataan jumlah masyarakat terdampak Covid-19, membantu penyaluran bantuan sosial, menghasilkan produk pembelajaran digital untuk tingkat SD/SLTP/SLTA, penyediaan/bantuan perlengkapan alat pelindung diri atau bentuk lainnya, membantu pemecahan masalah sosial dampak Covid-19 yang tidak terkait langsung dengan ODP, PDP, dan pasien Covid-10. Dalam pelaksanaannya mahasiswa lebih banyak memanfaatkan media sosial seperti facebook, website, instagram, YouTube, dan komunikasi dengan menggunakan telepon.
2. Mahasiswa yang akan mengikuti KKN Covid-19 telah memiliki SKS minimal 80 SKS
3. Mahasiswa melaksanakan KKN di desa tempat tinggalnya sendiri
4. Kegiatan mahasiswa yang saat ini sudah ikut dalam kegiatan yang terkait dengan penanganan Covid-19 baik ditingkat daerah maupun desa akan diakui sebagai bagian dari kegiatan KKN tahun 2020 jika telah memenuhi prosedur 240 JKEM.

5. Kegiatan KKN ini dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan tim Satgas Covid-19 UNP, oleh sebab itu seluruh kegiatan sesuai dengan SOP dan protokol Covid-19 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan juga Satgas Covid-19 UNP.
6. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN Covid-19 mahasiswa dibekali dengan berbagai informasi dan ketrampilan yang terkait dengan Covid-19 dan sosialisasinya dilakukan secara online.
7. Seluruh kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa terlebih dahulu harus dikonfirmasi/persetujuan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah dilatih oleh tim Satgas Covid-19 UNP
8. Dosen pembimbing lapangan senantiasa memantau kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara online dengan menggunakan alat komunikasi telepon, WA, SMS, Line, VideoCall, dan lain sebagainya.

Program KKN Covid-19 terdiri atas:

1. Relawan/ anggota Satgas Covid di level manapun
2. Penyuluhan masyarakat yang berhubungan dengan penanganan Covid-19
 - Media sosial FB, website, Instagram, youtube dll
 - Pemetaan wilayah bencana (tracking)
3. Terlibat penyediaan/pembuatan perlengkapan alat pelindungan diri (APD) atau bentuk yang lainnya
 Setiap program KKN yang direncanakan dan dilaksanakan harus mendapat persetujuan dari perwakilan masyarakat penerima manfaat program KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

BAB III. PENUTUP

Penanggulangan pandemi COVID-19 masih jauh dari kata selesai. Oleh karena itu SATGAS-19 terus berupaya melaksanakan tugas sebaik-baiknya dengan tetap menjaga keselamatan diri sendiri. Untuk itu dibutuhkan kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak, agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang nyata terhadap musibah yang terjadi saat ini.

TIM PENYUSUN

Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed

Dr. Waskito, M. T.

Okki Trinanda, SE., M.M

Drs. Yushamdi

Afdalisma, SH., M. Pd.

Dr. Sukardi, M. T

Drs. Syamsir, PhD

Prof. Dr. Firman, M. Pd Kons.

Dr. Elfi Tasrif, M. T.

Dr. Marwan, Spd, M. Si.

dr. Lili Yanwar